

PENGENALAN HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS 3 SD DENGAN METODE IQRO' DAN TILAWATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-ITTIHAD-KEDIRI: STUDI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Umi Hanik, Sania Amirah Husna

Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

Corresponding Email: umihanik@iainkediri.ac.id

Diterima: 6 April 2021 | Direvisi: 9 Mei 2021 | Disetujui: 8 Juni 2021

Abstract. *The Qur'an is a holy book that is used as a guide and source of Islamic law. The Qur'an itself is delivered in Arabic which is maintained in its purity. In Indonesia, the mother tongue of the people is Indonesian. In addition, cultural and social diversity makes people communicate daily in local languages. This fact makes Arabic even more backward because it is not the first language in its use. There are many ways to deepen the knowledge of reading the Qur'an. One of them is the Tilawati and Iqro 'method. In the service of KKN in Wonorejo village, the author found problems in grade 3 elementary school students with the initials D who were 9 years old. The point of the problem found is that the research subjects are less able to read hijaiyah letters in succession smoothly. In addition, the subject does not want the material to be repeated from volume 3 on the basis that it has reached volume 6 in the previous TPQ. This study uses a combination of two different methods at the same time because it adapts to the learning needs of the research subject. The research method used is single subject research (SSR) with an A-B design where A is the baseline phase and B is the intervention (treatment) phase. The study was conducted in 14 sessions (5 baseline sessions and 9 intervention sessions) within 10 minutes of each session. The results show a 40% increase in the rate of change. In other words, the application of the combination method of iqro 'with tilawati can improve the ability to read the Qur'an in grade 3 elementary school students at TPQAl-Ittihad.*

Keywords: *Iqro 'Method; Tilawati Method; Ability to read Al-Qur'an*

Abstrak. *Al-Qur'an adalah kitab suci yang dijadikan pedoman dan sumber hukum syariat Islam. Al-Qur'an sendiri disampaikan bahasa Arab yang terjaga kemurniannya. Di Indonesia, bahasa ibu masyarakatnya menggunakan bahasa Indonesia. Disamping itu, keragaman budaya dan sosial menjadikan masyarakat berkomunikasi sehari-hari dengan bahasa daerah. Fakta ini menjadikan bahasa Arab menjadi semakin terbelakang karena bukan bahasa pertama dalam penggunaannya. Jalur memperdalam ilmu membava Al-Qur'an banyak sekali ragamnya. Salah satunya metode Tilawati dan Iqro '. Dalam pengabdian KKN di desa Wonorejo, penulis menemukan permasalahan pada siswa kelas 3 SD berinisial D yang berusia 9 tahun. Titik permasalahan yang ditemukan adalah subjek penelitian kurang mampu membaca huruf hijaiyah bersambung dengan lancar. Selain itu, subjek tidak mau jika materi diulangi dari jilid 3 atas dasar karena sudah mencapai jilid 6 di TPQ sebelumnya. Penelitian ini menggunakan kombinasi dua metode yang berbeda sekaligus dalam satu waktu karena menyesuaikan kebutuhan*

pembelajaran subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan ialah single subject research (SSR) dengan desain A-B dimana A merupakan fase baseline dan B fase intervensi (perlakuan). Penelitian dilakukan dalam 14 sesi (5 sesi baseline dan 9 sesi intervensi) dalam kurun waktu 10 menit setiap sesinya. Hasil menunjukkan tingkat perubahan level stabilitas sebanyak 40% meningkat. Dengan kata lain penerapan metode kombinasi iqro' dengan tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 3 SD di TPQAl-Ittihad.

Kata Kunci: *Metode Iqro'; Metode Tilawati; Kemampuan membaca Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan salah satu dari 4 kitab Allah yang diturunkan di bumi ini. Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan tujuan menjadi pedoman bagi ummat Rasulullah SAW., sesuai dengan nama lainnya yaitu Al-Huda (petunjuk). Dengan adanya Al-Qur'an saja, manusia tidak akan mampu memahami secara utuh isi dan maksud dari Al-Qur'an. Maka dari itu Allah menciptakan Rasulullah sebagai penjelas Al-Qur'an dengan hadistnya yang menjadi sumber kedua hukum syariat Islam.

Al-Qur'an diciptakan dalam bahasa Arab sebagaimana telah disebutkan dalam surat Yusuf:2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Bahasa Arab terjaga keaslian dan kelestariannya melalui adanya Al-Qur'an. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa terkaya kosakata dan kaidahnya, yang artinya bisa dijadikan indikator kemajuan peradaban bangsa Arab. Semakin banyak kosakata/kekayaan bahasa suatu bangsa semakin maju peradaban yang berlangsung di dalamnya.

Di Indonesia sendiri, Bahasa Arab merupakan bahasa kedua bagi masyarakat muslim Indonesia. Bahasa Ibu masyarakat muslim Indonesia ialah bahasa Indonesia. Dengan keragaman budaya dan sosial yang ada, tidak sedikit masyarakat menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi sehari-hari. Dari satu fakta tersebut, dapat disebutkan kemampuan bahasa Arab masyarakat muslim Indonesia semakin terbelakang karena sosial dan budaya yang berlangsung.

Pengenalan huruf hijaiyah di Indonesia sudah berlangsung lama sejak masuknya Islam di Nusantara oleh pedagang asing. Saat ini mereka dikenal sebagai Wali Songo yang menyalurkan syariat Islam melalui perdagangan. Pada saat Wali Songo memasuki Nusantara, masyarakat lokal sudah memiliki dinamika budaya sendiri atas peradabannya. Wali Songo beradaptasi dengan cara amiliasi dua budaya berbeda untuk berdakwah. Dua budaya tersebut ialah budaya Jawa dan budaya Islam. Kegiatan dakwah berlanjut dengan

mulus dengan adanya amiliasi budaya yang diterima masyarakat. Tidak hanya pengenalan huruf hijaiyah saja dalam dakwah waktu itu, membaca Al-Qur'an menjadi salah satu dakwah yang hingga kini berlangsung di masyarakat.

Dewasa ini, kesadaran belajar membaca Al-Qur'an di Indonesia bisa dibilang semakin banyak. Begitu juga taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) yang berkembang dan tumbuh di Indonesia. Kualitas dan kuantitas TPQ berkembang secara dinamis dengan dari tahun ke tahun. Hal ini sebanding dengan semakin banyaknya permintaan masyarakat terhadap pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam jurnalnya pada tahun 2019 lalu Lisa Retnasari dan kawan-kawannya menyebutkan bahwa TPQ mempunyai peran yang penting dalam peneguhan pendidikan karakter religius bangsa. Perkembangan TPQ tidak bisa berdiri sendiri tanpa sokongan pihak luar. Perkembangan TPQ membutuhkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga pendidikan formal (sekolah) serta lingkungan terkecil dalam kehidupan atau yang biasa disebut keluarga (Lisa Retnasari, Suyitno Suyitno, and Yayuk Hidayah, 2019).

Meningkatnya kesadaran membaca Al-Qur'an di Indonesia juga diiringi dengan beberapa kendala. Salah satunya sulitnya mengenal huruf hijaiyah dengan latar belakang sosial budaya non-Arab. Apalagi bagi pemula, pengucapan huruf hijaiyah yang berbeda dengan alfabet merupakan tantangan tersendiri bagi peserta didik dan guru dalam pemebelajaran Al-Qur'an. Tidak jarang masyarakat sudah belajar berthaun-tahun namun kemampuan masih stagnan tidak ada peningkatan karena metode yang kurang tepat dan begitu juga sebaliknya.

Dalam pengabdian KKN-DR di Desa Wonorejo Kabupaten Kediri, peneliti menemukan kendala yang telah disebutkan di atas pada salah satu peserta didik kelas 3 SD berinisial D yang berusia 9 tahun. Di TPQ sebelumnya peserta didik sudah mengenyam pendidikan Al-Qur'an metode Iqro' sampai jilid 6. Karena satu dua hal kondisi pandemi, peserta didik melakukan mutasi di TPQ Al-Ittihad untuk melanjutkan proses pembelajaran Al-Qur'an. Menurut penilaian Ustadzah di TPQ Al-Ittihad, kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik masih setara dengan peserta didik Iqro' jilid 3. Titik masalah yang ditemukan ialah, peserta didik kurang mampu membaca huruf hijaiyah bersambung dengan lancar. Selain itu, peserta didik tidak mau jika materi diulangi dari jild 3, atas dasar karena sudah mencapai jilid 6 di TPQ sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan kombinasi dua metode yang berbeda, yaitu Iqro' dan Tilawati. Latar belakang penggunaan dua metode ini ialah karena menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran subjek penelitian. Peneliti menggunakan umpan membaca juz amma dengan tujuan agar subjek penelitian berminat belajar. Namun sebelum itu peneliti mengajak subjek penelitian membaca Iqro' jilid 3 dengan metode tilawati yang mempunyai 3 konsep dasar: a) Ustadzah membaca teman-teman menyimak b) Ustadzah membaca teman-teman menirukan c) Ustadzah dan teman-teman membaca bersama-sama.

Peneliti menyusun artikel jurnal ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu. Peneliti menemukan beberapa studi terdahulu yang relatif dengan tema penelitian ini. Studi terdahulu ini peneliti jadikan acuan dasar pengembangan teori dan hasil penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang akan disebutkan menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antar peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hal ini perlu dinyatakan untuk menghindari pengkajian ulang terhadap bidang kajian yang sama. Dengan demikian akan diidentifikasi aspek-aspek apa saja yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya (Salju, Sapar, Dkk, 2019).

Penelitian yang dilakukan Maulana Ikhsan dan Santi Lisnawati dalam jurnal artikelnya yang berjudul "Penerapan Metode Tilawati Dan Penilaian Munaqosah Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an" pada tahun 2018 lalu menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan metode tilawati dan penilaian munaqosyah pada siklus I, II, III berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan 3 siklus. Pra siklus menunjukkan data rata-rata peserta didik sebesar 64,73, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 77,33. Pada siklus II rata-rata kelas sebesar 81,73 dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,4. Pada siklus III 85,73, kenaikan dari siklus II ke siklus III (Maulana Ikhsan and Santi Lisnawati, 2018).

Muhammad Hamdani melakukan penelitian yang dituangkan dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode tilawati)" pada tahun 2017 lalu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* yakni metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam tahap pengumpulan data. Penelitian ini

menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara efektifitas metode Iqra dan metode Tilawati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kesimpulan tersebut berdasarkan data perhitungan statistic yang tidak ada perbedaan signifikan karena diketahui nilai T hitung 0,656 sedangkan nilai T tabel 0,449. Sehingga diketahui bahwa $T_{hitung} = 0,656 > T_{tabel} 0,449$. Dari hasil tersebut dapat ditarik jawaban hipotesis bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

Berbeda dengan metode yang disebutkan sebelumnya, Ririn Oktavia Hasan telah melakukan penelitian pada tahun 2016 lalu dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang" pada tahun 2016 lalu. Penelitian ini menggunakan metode SSR (*single subject research*) dalam pencarian data dan analisisnya. Desain SSR yang dipakai ialah A-B atau bisa dibilang 1 kondisi *baseline* dan satu kondisi intervensi. Hasil penggalan dan analisis data menunjukkan bahwa pada kondisi *baseline* tidak ada frekuensi keberhasilan yang dicapai oleh anak atau 0%. Pada kondisi *intervensi* menggunakan media papan magnetik yang dilakukan sebanyak sebelas sesi menghasilkan frekuensi keberhasilan yang dicapai anak meningkat sebesar 70%. Dari data yang telah disebut bisa ditarik kesimpulan bahwa media papan magnetik mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak Tunagrahita sedang kelas VI SLB karya padang (Ririn Oktavia Hasan, 2016).

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah, penelitian ini dilakukan dengan metode SSR (*single subject research*) dalam pengumpulan data dan analisisnya. Subjek penelitian merupakan seorang anak tidak berkebutuhan khusus (kaum minoritas) dan memiliki minat belajar yang cukup tinggi. Permasalahan yang akan dipecahkan pada penelitian ini yaitu bagaimana cara agar subjek penelitian ini mampu membaca huruf hijaiyah bersambung dengan lancar tanpa mengulang materi dari awal. Seperti yang telah disebutkan di awal, subjek peneliti tidak mau melakukan proses pembelajaran jika materi diulang kembali.

Dari kerangka berpikir diatas, penulis dapat menarik rumusan pertanyaan, "Bagaimana Usaha Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Siswa Kelas 3 SD dengan Metode Kombinasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ittihad?"

METODE PENELITIAN

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Dalam bukunya, Limas Dodi menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode menggunakan angka dan menggunakan metode yang menghasilkan variabel-variabel berupa angka. Angka memiliki peran penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan model kuantitatif (Limas Dodi, 2015). Metode kuantitatif yang digunakan penelitian ini ialah eksperimen dalam bentuk single subject research (SSR). Penelitian eksperimen (*eksperimen research*) merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh dalam arti memenuhi persyaratan untuk menguji sebab dan akibat (Sugiyono, 2011). Bisa disebut juga, eksperimen dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan (Rina Trimailani, Armaini, Damri, 2015). Penelitian ini menggunakan desain A-B dimana A merupakan fase baseline sebelum diberikan intervensi dilakukan observasi untuk memperoleh data terkait kemampuan subjek penelitian dalam membaca Al-Qur'an dan B fase intervensi (perlakuan) dilakukan untuk memperoleh data dari hasil intervensi yang diberikan. Yang berarti perubahan dapat dilihat dari data sebelum penerapan perlakuan (baseline) hingga setelah diberlakukannya perlakuan (intervensi).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan wawancara. Alat pengumpulan data menggunakan instrumen observasi pada kondisi *baseline* dan kondisi intervensi. Teknik analisis data menggunakan analisis visual dan grafik (*Visual Analisis of Grafik data*) yaitu memindahkan data-data ke dalam grafik kemudian dianalisis berdasarkan komponen-komponen yang akan disebutkan setelah ini.

Penelitian dilakukan dalam 5 sesi baseline dan 9 sesi intervensi. Dalam satu sesi, waktu yang dibutuhkan kurang lebih 10 menit. sistem pencatatan data yang digunakan ialah pencatatan kejadian dalam bentuk presentase dengan observasi langsung .

Subjek penelitian ini adalah seorang anak laki-laki berusia 9 tahun duduk di kelas 3 SD yang sudah mencapai tingkat juz amma dalam membaca Al-Qur'an. Namun, kenyataannya kemampuan subjek penelitian setara dengan kemampuan peserta didik Iqro' 3 yang masih belajar membaca huruf hijaiyah bersambung. Penelitian dilakukan di TPQ Al-Ittihad dusun Kolak desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Langkah-Langkah analisa data dalam kasus tunggal menggunakan analisis visual yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari pemberian perlakuan tertentu terhadap variable (Imam Yuwono, 2020). Analisis visual ini dibutuhkan 2 analisis yang berbeda sebagai berikut:

1. Analisis Dalam Kondisi

Analisis yang dimaksud ialah grafik masing-masing kondisi dengan tahap sebagai berikut:

- a. Menentukan panjang kondisi. Kondisi panjang adalah menentukan panjang interval pada kondisi tertentu.
- b. Menentukan estimasi kecenderungan arah. Estimasi kecenderungan arah ialah melihat perkembangan perilaku dengan garis naik, sejajar atau turun.
- c. Menentukan kecenderungan kestabilan. Penghitungan kecenderungan stabilitas penelitian ini menggunakan kriteria stabilitas 15%.
- d. Menentukan kecenderungan jejak data.
- e. Menentukan level stabilitas dan rentang
- f. Menentukan level atau tingkat perubahan. Level perubahan ialah menandai data pertama dan data terakhir pada kondisi *baseline* (A). Lalu menghitung selisih kedua data dan menentukan arahnya dengan garis naik, turun atau mendatar. Jika membaik maka diberikan tanda (+), memburuk (-) dan mendatar (=) atau tidak ada perubahan (Imam Yuwono, 2020).

2. Analisis antar kondisi

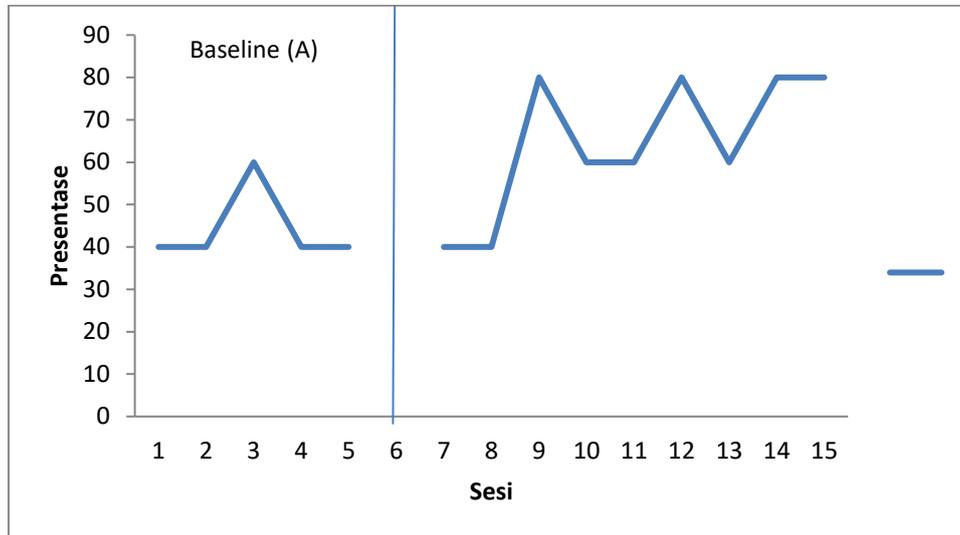
Juang Sunato menyebutkan bahwa dalam melakukan analisis visual antar kondisi ada beberapa komponen penting;

- a. Menentukan banyak variabel yang akan diubah dalam kondisi baseline dan intervensi
- b. Menentukan kecenderungan perubahan arah dengan mengambil data analisis dalam kondisi sebelumnya.
- c. Menentukan perubahan stabilitas.
- d. Menentukan tingkat atau level perubahan (Juang Sunanto, Koji Takeuchi, dan Hideo Nakata, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Adapun perbandingan hasil *baseline* (A) dan hasil intervensi (B) pada grafik berikut (Imam Yuwono, 2020):



Pada kondisi *baseline* (A) atau kondisi dimana belum diterapkannya perlakuan, data menunjukkan bahwa pada sesi pertama kelancaran membaca Al-Qur'an subjek penelitian sebesar 40%. Pada sesi kedua tidak ada peningkatan. Sesi ketiga mengalami peningkatan sebesar 20% menjadi 60%. Sesi keempat mengalami penurunan 20% seperti kondisi awal. Pada sesi terakhir kondisi *baseline* data menunjukkan data stagnan pada presentase 40%.

Deskripsi pada kondisi *intervensi* (B) atau kondisi belum diterapkannya perlakuan menghasilkan data pada sesi pertama dan kedua presentase keberhasilan subjek penelitian tidak mengalami peningkatan dari kondisi *baseline*. Pada sesi ketiga, data menunjukkan peningkatan sebesar 40% menjadi 80% dari sesi kedua. Sesi keempat mengalami penurunan 20% menjadi 60%. Sesi kelima tidak ada peningkatan ataupun penurunan dari sesi keempat. Sesi keenam presentase meningkat menjadi 80%. Sesi ketujuh menurun kembali menjadi 60%. Pada dua sesi terakhir presentase meningkat sebesar 20% menjadi 80%.

Dari paparan data diatas, pada kondisi *baseline* (A) presentase tertinggi ialah 60% dan yang terendah ialah 40%. Sedangkan pada kondisi *intervensi* presentase tertinggi berada pada 80% dan yang terendah ialah 40%.

2. Analisis Data

Analisis Data Dalam Kondisi

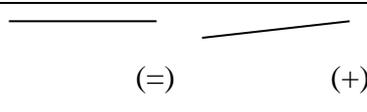
Setelah diketahui masing-masing komponen, untuk mempejelas analisis data maka dimasukkan dalam satu format tabel analisis dalam kondisi yang berkaitan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 3 SD di bawah ini:

Tabel rangkuman analisis dalam kondisi kemampuan mengenal huruf hijaiyah (Sunanto, Takeuchi, and Nakata, 2005).

No	Kondisi	A	B
1	Panjang Kondisi	5	9
2	Estimasi kecenderungan arah	— (=)	— (+)
3	Kecenderungan stabilitas	80% Stabil	33.3% Variabel (tidak stabil)
4	Jejak data	— (=)	— (+)
5	Level Stabilitas dan Rentang	Stabil 40%- 60%	Variabel (Tidak stabil) 40%- 80%
6	Level Perubahan	40- 40% 0% (=)	40%- 80% 40% (+)

Analisis Data Antar Kondisi

Kemudian untuk memperjelas analisis antar kondisi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 3 SD ke dalam satu tabel di bawah ini:

No	Kondisi	B/A (2:1)
1	Jumlah variabel yang diubah	1
2	Perubahan dalam arah kecenderungan	
3	Perubahan kecenderungan stabilitas	Stabil ke Variabel (tidak stabil)
4	Level perubahan	40%-40%= 0%
5	Presentase overlap	Stabil 40%-60%
6	Level Perubahan	33.3%

Pada tahap analisis data antar kondisi, terdapat 6 komponen yang dihitung yaitu jumlah variabel yang diubah, perubahan dalam arah kecenderungan, perubahan kecenderungan stabilitas, level perubahan, presentase overlap serta level perubahan sebagaimana yang telah dipaparkan diatas. Dalam tabel diatas data menunjukkan bahwa jumlah variabel yang diubah hanya satu aspek. perubahan dalam arah kecenderungan ialah mendatar dan naik sebagaimana dalam tabel. Perubahan kecenderungan stabilitas antar kondisi *baseline* dan *intervensi* yakni dari stabil ke tidak stabil (variabel). Level perubahan antar kondisi sebesar 0% dan presentase overlap dinyatakan stabil. Level perubahan antar kondisi A dan B sebesar 33.3%.

Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi di atas, dapat dinyatakan bahwa kemampuan subjek penelitian mengenal huruf meningkat setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan kombinasi dua metode. Pernyataan ini terlihat setelah penerapan perlakuan dalam mengenal huruf meningkat.

Hasil analisis data menunjukkan estimasi kecenderungan arah kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang tidak ada perubahan (=) pada kondisi baseline (A) berubah menjadi arah meningkat (+) setelah diberikan pembelajaran dengan metode kombinasi

pada kondisi intervensi (B). kecenderungan stabilitas pada kondisi baseline (A) ialah stabil, sedang pada kondisi intervensi (B) tidak stabil. Selanjutnya perubahan level pada kondisi baseline (A) sebesar 0%, dan pada kondisi intervensi menunjukkan peningkatan sebesar 40%.

Presentase overlap data yakni sebesar 33.3% untuk perbandingan kondisi baseline (A) dengan kondisi intervensi (B). Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa hipotesis diterima. Hipotesis tersebut adalah penerapan metode kombinasi (iqro' dan Tilawati) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SD di TPQ Al-Ittihad. Jawaban dari hipotesis diterima karena intervensi yang diberikan melalui penerapan dua metode menunjukkan hasil perubahan level sebesar 40% peningkatan.

Pembahasan

Kondisi baseline pada hari pertama hingga kelima menunjukkan bahwa subjek penelitian mampu membaca Al-Qur'an dengan perubahan level stabilitas 0%. Kondisi baseline ini merupakan kondisi sebelum diterapkannya pembelajaran dengan metode Iqro' dan Tilawati.

Sedangkan pada kondisi intervensi pada hari keenam sampai hari kesembilan, subjek penelitian mampu membaca Al-Qur'an dengan perubahan level stabilitas 40%. Adapun pemberian perlakuan ini dilakukan selama 9 hari dengan durasi 10 menit setiap harinya. Selama proses kondisi intervensi, kemampuan subjek penelitian bervariasi, yang disebabkan minat dan tingkat konsentrasi subjek yang berbeda di setiap sesi. Hal ini selaras dengan Aunurrahman yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, sikap anak dalam proses belajar terutama ketika memulai kegiatan belajar merupakan bagian penting untuk diperhatikan karena aktivitas belajar anak selanjutnya ditentukan oleh sikap anak ketika memulai belajar. Bila di permulaan anak akan memiliki sikap menerima atau ada kesediaan emosional untuk belajar maka ia akan cenderung berusaha terlibat dalam kegiatan belajar. Begitu juga sebaliknya (Aunurrahman, 2008).

Latar belakang penggunaan dua metode yang berbeda sekaligus atas dasar menyesuaikan kebutuhan subjek penelitian yang akan diteliti. Subjek penelitian sudah mengenyam studi menggunakan metode Iqro' sebelumnya. Namun metode Iqro' mengarahkan untuk tidak menuntun peserta didik membaca Al-Qur'an. Hal ini bertolak belakang dengan kebutuhan subjek penelitian. Subjek membutuhkan contoh yang dapat

disimak, ditirukan dan teman membaca bersama untuk menumbuhkan minat belajar dan kemampuan subjek. Oleh karena itu penulis menggunakan 2 metode yang berbeda sekaligus dalam satu waktu.

Berdasarkan data wawancara dengan wali atau orang tua subjek penelitian, saat berada di rumah subjek berusaha mempelajari ulang materi yang dipelajari pada hari itu di rumah dengan pendampingan salah satu anggota keluarga yang ada di rumah. Meskipun latar belakang pendidikan orang tua masih dalam taraf belajar membaca Al-Qur'an tingkat dasar, mereka masih berusaha untuk mendampingi dan membimbing subjek penelitian mengaji. Dilihat dari kegiatan sehari-hari bentuk komunikasi subjek penelitian dengan orang tua bisa dibilang cukup baik. Tidak ada *gap* atau kesenggangan antara anak dan orang tua. Hal ini selaras dengan pendapat Leni Nofrienti yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak usia dini adalah menciptakan suasana kondusif dengan menyediakan bacaan atau letaratur, serta penerapan pembiasaan dan praktek di kegiatan sehari-hari (Leni Nofrienti, n.d). Teori ini dikuatkan lagi oleh Srijatun yang menyebutkan bahwa salah satu faktor pendukung kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' adalah adanya dukungan orangtua peserta didik, sehingga menambah semangat bagi guru dan peserta didik untuk pembiasaan di hari kedepannya (Srijatun, 2017). Selain itu, pendampingan dan bimbingan di rumah juga bisa menumbuhkan rasa aman dan percaya diri bagi peserta didik (Sarjono, Fifi Zuhriah, and Siti Herawati Nur Hidayah, 2020).

Berdasarkan analisis data secara keseluruhan, penerapan pembelajaran dengan metode kombinasi iqro' dan tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 3 SD di TPQ Al-Ittihad.

Penelitian ini dilakukan dengan metode SSR (*single subject research*) dalam proses pelaksanaannya. Hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk individu atau kelompok lain karena bersifat spesifik. Namun penelitian ini bisa digunakan untuk literatur atau pengembangan teori pada penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dua metode kombinasi iqro' dan tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas SD di TPQ Al-Ittihad desa Wonorejo.

Dalam penerapan metode kombinasi Iqro' dan tilawati ini, ada beberapa faktor yang mendukung tingkat keberhasilan yaitu minat belajar subjek penelitian dan dukungan orang tua di rumah. Subjek penelitian melakukan pengulangan materi di rumah setiap hari dengan bimbingan orang tua atau salah satu anggota keluarga. Meskipun dilihat dari latar belakang pendidikan Al-Qur'an orang tua yang juga masih pada taraf dasar, namun mereka masih berusaha memberikan support. Suasana kondusif rumah yang seperti ini bisa dilihat dari bentuk dan intensitas komunikasi subjek penelitian dengan orang tua yang cukup baik. Berdasarkan observasi, komunikasi orang tua subjek penelitian tidak ada *gap* atau kesenggangan yang memisahkan.

Atas dasar hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti perlu menyampaikan saran kepada beberapa pihak yaitu orang tua peneliti selanjutnya. Kepada orang tua diharapkan untuk meluangkan waktu sebentar untuk mendampingi dan membimbing proses pembelajaran di rumah, baik pembelajaran pengulangan materi kembali atau mempelajari materi baru. Karena dengan menciptakan kondisi rumah yang kondusif, pada faktanya bisa meningkatkan keberhasilan pembelajaran di sekolah maupun di rumah itu sendiri. Selain kondisi rumah yang kondusif, pendampingan belajar juga bisa menumbuhkan rasa percaya diri, rasa aman untuk kepribadian anak.

REFERENSI

- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- D Nurbianna. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.
- Dodi, Limas. *Metodologi Penelitian: Science Methods*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.
- Fariandi, Khoirul. "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoiriul Huda Kecamatan Mtero Timur." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Harun, Maidir, and Munawiroh. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*. 1. Jakarta Timur, 2007.
- Hasan, Abdurrahim, and Muhammad Arif. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.
- Hasan, Ririn Oktavia. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas Vi Slb Karya Padang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 3, no. 2 (2016): 115–25. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.
- Hujaemah, Een. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah." UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

- Humam, As'ad. *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar al- Qur'an*. Yogyakarta: AMM, 1990.
- Ikhsan, Maulana, and Santi Lisnawati. "Penerapkan Metode Tilawati Dan Penilaian Munaqosah Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran." *Universitas Ibn Khaldun Bogor* 1, no. 1 (2018): 122–27.
- Ilham. "Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Dan Metode Bagdadiyah Pada Peserta Didik Di SD Negeri 200 Memaliang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang." Skripsi, IAIN Parepare, 2019
- Mu'min, Muhammad. *Petunjuk Praktis Mengelola TK Al-Qur'an*. Jakarta: PT Fikahati Aneske, 1991.
- Munir, M. Misbahul. *Pedoman Lagu-Lagu Tilwatil Qur'an Dilengkapi Tajwid Dan Qasidah*. 3. Surabaya: Apollo, 1997.
- Nofrienti, Leni. "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Fonik Di Taman Kanak-Kanak Islam Adzka Bukittinggi." *Jurnal Pesona PAUD* 1 (n.d.): 2012. [https://doi.org/\(Online\)\(http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/1706/1475\)](https://doi.org/(Online)(http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/1706/1475)),.
- Retnasari, Lisa, Suyitno Suyitno, and Yayuk Hidayah. "Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius." *Jurnal SOLMA* 8, no. 1 (April 30, 2019): 32. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.2968>.
- Sadzili, Hasan. *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar*. Vol. 1–6. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2004.
- Santoso, Subhan Adi. "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan." *Jurnal Annaba* 4, no. 1 (2018): 63–80. <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.32>.
- Sari, Nurvi. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Di Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur." Skripsi, IAIN Metro, 2020.
- Sarjono, Fifi Zuhriah, and Siti Herawati Nur Hidayah. "Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro." *Jurnal Pendidikan Edutama* 7, no. 1 (2020): 151–60. <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>.
- Sophya, Ida Vera, and Saiful Mujab. "Metode Baca Al-Qur'an." *Elementary* 2, no. 2 (2014).
- Srijatun. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal." *Uin Walisongo Semarang* 11, no. 1 (2017): 25–42. <http://dx.doi.org/10.21580/nw.2017.11.1.1321>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunanto, Juang, Koji Takeuchi, and Hideo Nakata. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. Jepang: CRICED University of Tsukuba, 2005.

- Syaikhon, Muhammad. “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di KB TAAM Adinda Menganti Gresik” 2, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.394>.
- Trimailani, Rina, Armaini, and Damri. “Efektifitas Pecs Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Tunarungu Kelas Vii SmpIb (Single Subject Research Di Slb YppIb Padang).” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 4, no. No. 3 (2015): 445–52. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.
- Yuwono, Imam. *Penelitian SSR (Single Subject Research)*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2020.
- Zulfitria, and Zainal Arif. “Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, 57–66.